

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Rancangan ini diterapkan pada ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung selama kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir. Proses penelitian dimulai dengan pengumpulan data, analisis, penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan, dan evaluasi asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity Of Care*) yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir pada pasien yang ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

3.2 Unit Analisis

Ditujukan kepada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung pada usia kehamilan >36 minggu mulai masa hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di TPMB Atmi Marmiati Surabaya.

3.3 Lokasi Penelitian

Tempat studi kasus di TPMB Atmi Marmiati Surabaya.

3.4 Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk memberikan asuhan kebidanan pada bulan Juli-Agustus 2025.

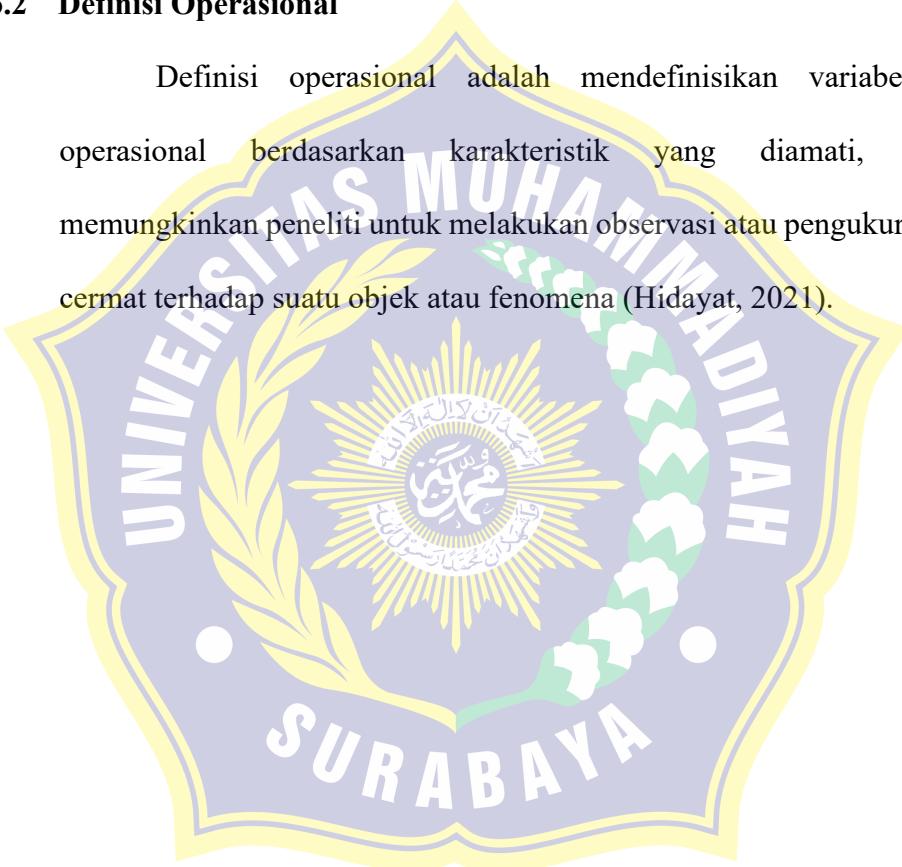
3.5 Variabel Dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah asuhan kebidanan *continuity of care* kepada ibu hamil terimester III dengan keluhan nyeri punggung.

3.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2021).



Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur
Asuhan kebidanan <i>continuity of care</i> pada ibu hamil TM III dengan nyeri punggung	Kegiatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada klien yang memiliki masalah/kebutuhan secara berkelanjutan mulai masa kehamilan usia >36 minggu, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluaran berencana dengan masalah nyeri punggung. Nyeri punggung adalah salah satu gangguan muskuloskeletal yang disebabkan oleh aktivitas tubuh yang kurang baik.	1) Penambahan berat badan secara drastis 2) Pertumbuhan uterus yang menyebabkan perubahan postur 3) Peregangan berulang 4) Peningkatan kadar hormon estrogen terhadap ligamen 5) Posisi membungkuk berlebihan 6) Berjalan terlalu lama yang menggunakan alas kaki tinggi 7) Mengangkat beban berat	1. Form pengkajian data (SOAP Kehamilan, SOAP Persalinan, SOAP Nifas, SOAP BBL). 2. Lembar KSPR 3. Buku KIA 4. Lembar partografi 5. Lembar penapisan. 6. Skala NRS : 7. Skala nyeri NRS. a. 0 = Tidak nyeri b. 1-3 = Nyeri ringan (masih bisa ditahan, aktivitas tidak terganggu) c. 4-6 = Nyeri sedang (dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikan nyeri) d. 7-10 = Nyeri Berat (Tidak dapat melakukan aktivitas fisik secara mandiri).

3.6 Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah langkah krusial dalam penelitian. Data yang dikumpulkan digunakan untuk analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, prosedur awal pengambilan data dimulai dengan meminta izin penelitian dari program studi Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan TPMB Atmi Marmiati Surabaya, serta persetujuan dari responden. Setelah memperoleh izin, dilakukan pengumpulan data awal dari rekam medis di TPMB Atmi Marmiati Surabaya.

Proses berikutnya adalah menentukan satu unit analisis pada ibu hamil yang mengunjungi TPMB Atmi Marmiati Surabaya dengan masalah nyeri punggung pada trimester III, serta melakukan asuhan kebidanan selama kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir. Untuk mendapatkan data akurat tentang kondisi pasien, dilakukan wawancara dengan klien untuk mengetahui tingkat nyeri yang dialami oleh ibu hamil. Tahap selanjutnya adalah pembuatan laporan penelitian yang meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi (pengamatan), dokumentasi, dan pemeriksaan.

3.7 Instrumen Penelitian

Jenis instrumen pada penelitian ini yaitu menggunakan Wong Baker faces pain rating scale yaitu adalah Skala pengukuran nyeri berdasarkan visual. Skala ini terdiri dari enam gambaran wajah mulai dari tidak ada rasa sakit (wajah gembira) sampai sakit parah (tangisan, wajah sedih). Jumlah skor yang mungkin diperoleh dintara rentang 0–5. Instrumen dalam studi kasus ini meliputi:

- 1) Wawancara : Format pengkajian, kuesioner nyeri punggung, KSPR alat tulis.
- 2) Observasi : Lembar observasi dan lembar patograf.
- 3) Pemeriksaan Fisik : Stetoskop, tensimeter, doppler, termometer, timbangan, metline, dan pemeriksaan lainnya.
- 4) Dokumentasi : Rekam medis, buku KIA, dan hasil foto dengan kamera.

3.8 Analisis

Pada tahap analisis menerangkan deskripsi atau gambaran tentang pola asuhan kebidanan yang diberikan mulai dari pengkajian, menegakkan diagnosa, menyusun perencanaan dan implementasi, melakukan evaluasi mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

3.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari Universitas Muhammadiyah Surabaya yang ditujukan kepada kepala TPMB Atmi Marmiati Surabaya. Dilanjut dengan melakukan observasi kepada responden yang akan diteliti dengan menggunakan etika, antara lain :

1) *Informed consent* (lembar persetujuan)

Responden mendapatkan informasi lengkap mengenai penelitian dan mempunyai hak bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Dalam hal ini, responden yang bersedia untuk berpartisipasi bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi peserta responden.

2) *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (ceklis), cukup memberi nomer kode pada masing-masing lembar tersebut.

3) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

